

Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara

Rahmat Rifai Lubis¹, Nana Mahrani², Darwis Margolang³, Muhammad Shaleh Assingkily⁴
STAI Sumatera Medan^{1,2,3}, STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara⁴
pailubis8@gmail.com¹; nanamahrani71@gmail.com²; darwismargolang@gmail.com³;
assingkily27@gmail.com⁴

Article History:

Received : 06-09-2020

Revised : 11-09-2020

Accepted : 24-09-2020

Abstract: *Al-Qur'an is sustainable until the Day of Resurrection, as well as learning the Qur'an must be endeavored to sustainably be given to mankind regardless of the circumstances, including the Covid-19 pandemic situation. This paper aims to analyze the learning of the Qur'an in the Covid-19 era in Kutacane, Aceh Tenggara. The formulation of this study focuses on discussing how the learning method of the Qur'an in the Covid-19 era in Kutacane, Southeast Aceh, the objectives of learning the Koran are still prioritized in the Covid-19 era and the learning objectives of the Qur'an are given to anyone. . For this reason, data collection was carried out qualitatively by using the field study method. The results of this study indicate that (1) the method of learning al-Qur'an is carried out using the halaqah system and learning at the home of a teacher; (2) the purpose of this lesson is that the children will love the Qur'an since childhood and bring the Qur'an to life in the Covid-19 era; and (3) learning targets are given to primary age children in Darussalam Village, Kutacane Aceh Tenggara.*

Keyword: *Covid-19, learning Quran, metode*

Pendahuluan

Pembelajaran al-Qur'an adalah materi utama yang sejatinya dididikkan pada anak.¹ Sebab, di dalamnya terdapat petunjuk dan pedoman kehidupan.² Mengenal huruf hijaiyah adalah awal mulanya,³ membaca al-Qur'an dengan baik adalah pelaksanaannya,⁴ menghafal

¹ Muhammad Dony Purnama, *et.al.*, "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor" *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 2019. <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v1i2B.478>.

² Rosniati Hakim, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an" *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 2014. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>.

³ Fitri Iqromah, "Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo" *Jurnal Student UNY, PGSD*, 7(1), 2018. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/10372>. Lihat pula Ririn Oktavia Hasan, *et.al.*, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang (Single Subject Research di SLB Karya Padang Kelas VI/C1)" *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 6(1), 2018. <https://doi.org/10.24036/jupe85760.64>. Lihat pula Nurhidayah, *et.al.*, "Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle di Kelompok B TK Al-Khairaat Kabonena Kota Palu" *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 2020. <https://doi.org/10.24239/abulava.Vol1.Iss1.4>.

al-Qur'an adalah bagian melestarikannya,⁵ dan memahami⁶ serta mengamalkan al-Qur'an adalah intisari dari prinsip kehidupan manusia.⁷

Secatinya, al-Qur'an sebagai kalamullah mengandung berbagai makna mendalam yang patut ditelaah oleh umat manusia. Untuk itu, sejak usia dasar anak-anak diberikan pembelajaran al-Qur'an sebagai bekal kehidupan dan "modal" mengenali Sang Khalik (Allah swt.) melalui ciptaan-Nya.

Allah swt. sebagai Khalik (Maha Pencipta), juga dikenali oleh hamba-Nya dalam kehidupan ini melalui ciptaan-Nya di bumi dan di langit. Untuk itu, tadabbur alam menjadi keniscayaan yang dilakukan oleh setiap manusia. Sebelum itu, tentu memahami al-Quran sebagai pedoman hidup adalah hal prioritas (utama).

Assingkily menyatakan bahwa al-Qur'an itu "hidup" dan umat manusia harus menghidupkan al-Qur'an dalam dirinya melalui perilaku yang terpuji dan mulia.⁸ Oleh karena itu, begitu banyak cara dan juga budaya yang berkembang di masyarakat dalam upaya menghidupkan al-Qur'an.

Upaya menghidupkan al-Qur'an atau *living Qur'an*, merupakan usaha yang dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi atau masyarakat dalam menyikapi berbagai situasi untuk terus melestarikan kajian al-Qur'an di daerahnya, baik dalam aspek sosial, pendidikan, budaya, ritual peribadatan, dan lain sebagainya.⁹

Adapun berbagai upaya menghidupkan al-Qur'an tersebut di antaranya yakni dengan menerapkan pembelajaran tahfiz di madrasah,¹⁰ sekolah dan pesantren,¹¹ membaca surah pilihan,¹² membaca al-Qur'an sebelum beraktivitas,¹³ praktik pengobatan

⁴ Tsaqifa Taqiyya Ulfah, *et.al.*, "Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an" *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 2019: 44-54. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/7591>.

⁵ Ahmad Yusuf Hamdani, "Manfaat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an: Studi Living Qur'an Terhadap Manfaat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an pada Anggota Unit Kegiatan Santri Ponpes Al-Ihsan" *Skripsi*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019). <http://digilib.uinsgd.ac.id/27325/>.

⁶ Ray Anjarsari, *et.al.*, "Program Gerakan Cinta Alquran "Genta" dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi Deskriptif di SMP Unggulan Al-Amin Ngamprah)" *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 4(1), 2017. <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6992>.

⁷ Abdul Kadir Ahmad, "Dimensi Pengenalan Siswa SLTP Terhadap Alquran" *Al-Qalam*, 8(2), 1996. <http://dx.doi.org/10.31969/alq.v8i2.619>.

⁸ Muhammad Shaleh Assingkily, "Living Qur'an as A Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0" *Al-Ibtida': Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1), 2019, 19-36. <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3876>.

⁹ Mahmud Arif, "Al-Qur'an As an 'Open Book' in Educational Perspective: The Significant Meaning of Pedagogical Values and Productive Reading" *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 3(2), 2019: 1-16. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/SKIJIER/article/view/2811>.

¹⁰ Muhammad Shaleh Assingkily, *et.al.*, "Living Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak)" *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 2020: 27-44. <http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1402>.

¹¹ Anisah Indriati, "Ragam Tradisi Penjagaan Al-Qur'an di Pesantren (Studi Living Qur'an di Pesantren Al-Munawwir Krapyak, An Nur Ngrukem, dan Al-Asy'ariyyah Kalibebek)" *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 3(1), 2017. <https://jurnal.staialanwar.ac.id/index.php/itqon/article/view/31>.

¹² Siti Fauziah, "Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an)" *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 15(1), 2014. <https://doi.org/10.14421/qh.2014.1501-08>.

¹³ Abu Fawaz, "Living Qur'an di Instansi Kesehatan: Fenomena "Gerakan Membaca Al-Qur'an Sebelum Bekerja" di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang" *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 13(1), 2019: 117-130. <http://dx.doi.org/10.21043/hermeneutik.v13i1.5544>.

dengan membaca ayat-ayat al-Qur'an,¹⁴ khataman Qur'an,¹⁵ dan perilaku menghormati mushaf al-Qur'an.¹⁶

Berbagai upaya menghidupkan al-Qur'an, sejatinya bermuara pada tujuan peribadatan dan keyakinan atas keagungan kalamullah. Hal inilah yang disikapi berbeda-beda oleh umat Muslim melalui ritual pelaksanaan yang berbeda-beda pula, sesuai dengan budaya yang diturunkan oleh para leluhur di daerah tertentu.

Pembelajaran al-Qur'an, idealnya diberikan kepada anak sejak usia dasar. Hal ini ditujukan agar anak mampu memahami al-Qur'an sejak dini dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran al-Qur'an tidak boleh jeda apalagi berhenti diberikan pada anak dalam situasi dan kondisi apapun, termasuk era pandemi covid-19 yang mewabah di dunia.

Pembelajaran al-Qur'an era covid-19 dilaksanakan dengan berbagai cara oleh pendidik di masing-masing daerah. Hal ini didasari kearifan lokal yang berbeda, metode pembelajaran, tujuan dan sasaran pembelajaran yang hendak diterapkan oleh para pendidik. Dengan demikian, pembelajaran yang diberikan juga disesuaikan dengan daerah tertentu.

Mencermati hal tersebut, salah satu desa di Daerah Kutacane Aceh Tenggara yakni desa Darussalam Kecamatan Bukit Tusam. Salah seorang pendidik menerapkan pembelajaran dengan mengajak para anak untuk datang ke rumah dan melakukan pembelajaran bersama secara tatap muka.

Adapun bentuk pembelajaran yang diterapkan yakni dengan mengajak anak-anak di sekitar tempat tinggal pendidik tersebut untuk belajar bersama di rumah. Hal ini mulai dilaksanakan sejak mewabahnya virus corona dan begitu banyaknya pendidikan yang jeda untuk menghindari terjangkit massal virus tersebut.

Sejatinya, pembelajaran al-Qur'an era covid-19 menjadi perhatian serius peneliti sejak mewabah virus corona. Hal ini ditandai dengan sejumlah penelitian terdahulu terkait pembelajaran al-Qur'an dan era covid-19 saat ini, di antaranya membahas aspek manajemen,¹⁷ pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran al-Qur'an di era covid-19,¹⁸ pendidikan akhlak,¹⁹ desekolahisasi,²⁰ transformasi nilai,²¹ dan motivasi belajar siswa.²²

¹⁴ Luthfiatul Ainiyah, "Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an Praktik Ruqyah oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Tulungagung" *Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12742/>.

¹⁵ Elly Maghfiroh, "Living Qur'an: Khataman sebagai Upaya Santri dalam Melestarikan Al-Qur'an" *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 11(1), 2019: 109-127. <http://dx.doi.org/10.21043/hermeneutik.v11i1.4503>.

¹⁶ Hamam Faizin, "Mencium dan Nyunggi Al-Qur'an, Upaya Pengembangan Kajian Al-Qur'an Melalui Living Qur'an" *Suhuf: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, 4(1), 2011. <https://doi.org/10.22548/shf.v4i1.63>.

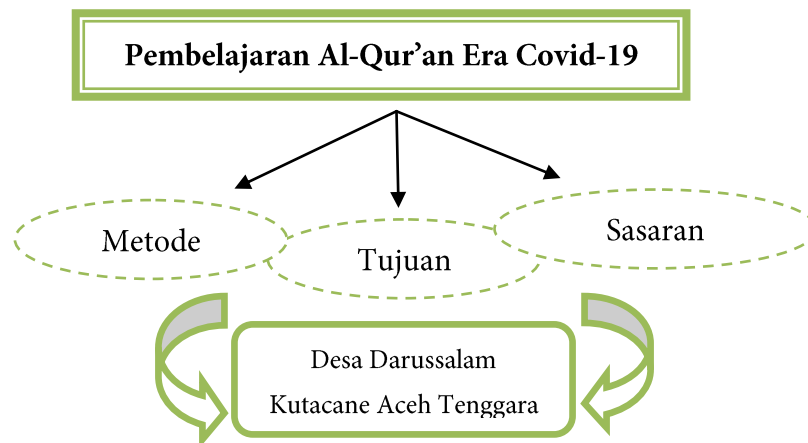
¹⁷ Zulkipli Nasution, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas I MIS Al-Afkari pada Masa Covid-19" *Jurnal Bunayya*, 1(2), 2020: 79-94. <http://jurnal.stit-al-ittihadiahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/75>.

¹⁸ Torikhul Wasyik & Abdulloh Hamid, "Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran Alquran Era Covid-19 di Sanggar Tahfidz Entrepreneur Krian Sidoarjo" *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 4(1), 2020. <https://doi.org/10.30762/ed.v4i1.2194>.

¹⁹ Muhammad Shaleh Assingkiy & Miswar, "Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid 19)" *Jurnal Bunayya*, 1(1), 2020: 53-68. <http://jurnal.stit-al-ittihadiahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/62>.

Mencermati *literature review* di atas, terdapat “ruang kosong” kajian pembelajaran al-Qur’an di era covid-19 yakni meliputi metode, tujuan dan sasaran pembelajaran. Untuk itu, artikel ini memfokuskan ketiga aspek tersebut sebagai formulasi penelitian. Dengan demikian, dipandang penting menelaah pembahasan ini yang terangkum dalam judul, “Pembelajaran Al-Qur’an Era Covid-19 di Kutacane Aceh Tenggara”.

Penelitian ini difokuskan pada analisis pembelajaran al-Qur’an di era covid-19. Riset ilmiah ini bertujuan untuk menganalisa pembelajaran al-Qur’an era covid-19 meliputi aspek metode, tujuan dan sasaran pembelajaran yang dilakukan di Desa Darussalam Kutacane Aceh Tenggara. Sebab itu, penggunaan pendekatan kualitatif tepat digunakan untuk memperoleh data dan mengungkapkan fakta empiris dalam riset ini (*field research*). Pemerolehan data riset dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Kemudian data dianalisis secara berkesinambungan melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan. Lantas, untuk keabsahan data dilakukan teknik pemeriksaan silang atau triangulasi (metode dan sumber).



Gambar 1.
Alur Penelitian (logical framework)

Metode Pembelajaran Al-Qur’an di Era Covid-19

Metode merupakan aspek penting dalam elemen pembelajaran. Melalui metode, pembelajaran diberikan secara sistemik kepada anak. Di era covid-19, pembelajaran al-Qur’an penting diberikan dengan metode yang tepat kepada anak. Hal ini ditujukan agar anak memperoleh materi ajar dengan baik.

²⁰ Ahmad Fatoni, “Relevansi De-Sekolah-isasi di Tengah Covid-19” *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*, 2020. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/API-BAA/article/view/3594>.

²¹ Aris Try Andreas Putra, *et.al.*, “Transformasi Nilai Pendidikan Islam Anak di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari pada Masa Pandemic Covid-19” *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 2020: 79-90. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.8>.

²² Adhetya Cahyani, *et.al.*, “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

Husein berpendapat bahwa metode adalah “jalan penting” dalam memberikan pembelajaran kepada anak.²³ Lebih lanjut, Rodin menyatakan metode pembelajaran menjadi perihal penting dalam mengkonkritkan hal abstrak pada pembelajaran.²⁴ Dengan demikian, metode adalah hal urgen dalam pembelajaran.

Pembelajaran al-Qur’an diberikan dengan metode yang bervariasi kepada anak, hal ini dilakukan ketika masa “normal”. Namun, di era covid-19, metode pembelajaran belumlah disusun secara cepat dan tepat atas kondisi yang tak terduga. Untuk itu, setiap pendidiklah yang menggagas dan menginisiasi metode pembelajaran yang diterapkannya kepada para anak (peserta didik).

Kondisi tak terduga tersebut, mendasari Maiyatul J.A. salah seorang pendidik di Desa Darussalam Kutacane Aceh Tenggara dalam melakukan pembelajaran al-Qur’an di desa tempat tinggalnya. Adapun metode yang dilaksanakan berdasarkan pengamatan lapangan yakni dengan sistem halaqah dan belajar ke rumah. Hal ini seperti yang dikemukakannya ketika diwawancarai:

“ini kan masa covid, jadi kita mau keluar kemana-mana *aja* susah. Tapi, di sisi lain anak butuh belajar, maka diundang ke rumah dan buat belajar *ala kadarnya* tentu lebih aman. Mudah-mudahan anak tetap senang dan bisa bermain sambil belajar dengan kawan-kawannya.”²⁵

Mencermati kutipan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran ini dilaksanakan di rumah dengan maksud agar anak dapat belajar dalam situasi dan kondisi yang lebih aman. Sebab, dilakukan di desa tempat anak tinggal. Bahkan, sistem pembelajaran ini terkesan seperti *homeschooling* di era covid-19²⁶, namun pada dasarnya ini adalah upaya dan metode pembelajaran yang patut diberikan kepada anak semasa covid-19.

Adapun sistem halaqah dimaksudkan oleh Maiyatul J.A. sebagai upaya tetap memberikan ruang bagi anak belajar sosial. Lebih lanjut, emosional anak akan “terrasah” dengan sistem pembelajaran tersebut. Sedangkan sistem diundang ke rumah, ditujukan agar anak diizinkan belajar oleh orangtua dalam situasi covid-19 saat ini.²⁷ Dengan demikian, kebutuhan belajar anak terhadap al-Qur’an tetap dapat terpenuhi meskipun tidak menyeluruh dalam jumlah persentase 100%.

Mendukung hal tersebut, Rosmanah menjelaskan bahwa halaqah merupakan sistem yang tepat diberikan kepada anak.²⁸ Lebih lanjut, Muslimin menegaskan bahwa halaqah

²³ Saddam Husein, “Urgensi Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat” *al-Iltiqam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 2018. <http://dx.doi.org/10.33477/alt.v3i1.411>.

²⁴ Rhoni Rodin, “Urgensi Keteladanan Bagi Seorang Guru Agama (Kajian Terhadap Metode Pendidikan Islam)” *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 11(1), 2013. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v11i1.732>.

²⁵ Wawancara dengan Maiyatul J.A., pada hari Senin, 20 Juli 2020, pukul 09.51 WIB, di rumah beliau.

²⁶ Michael B. Cahapay, “How Filipino Parents Home Educate Their Children with Autism During Covid-19 Period” *International Journal of Developmental Disabilities*, 2020. <https://doi.org/10.1080/20473869.2020.1780554>.

²⁷ Berdasarkan keterangan dari Maiyatul J.A., pada hari Senin, 20 Juli 2020, pukul 09.51 WIB, di rumah beliau.

²⁸ Manah Rosmanah, “Pendekatan Halaqah dalam Konseling Islam dengan Coping Stress Sebagai Ilustrasi” *Intizar*, 19(2), 2013: 301-322. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/415>.

meminimalisir kejenuhan atau sifat bosan pada anak,²⁹ juga dapat membentuk kepribadian anak (akhlak)³⁰ serta kecerdasan sosial-emosional.³¹

Selain itu, sistem pembelajaran dengan meminta anak belajar ke rumah guru adalah metode efektif dilaksanakan di era covid-19. Hal senada dituliskan Masripah dalam artikel ilmiahnya, bahwa pembelajaran dengan mengundang anak ke rumah dapat menciptakan suasana nyaman belajar dan iklim yang kondusif, serta tetap mampu memenuhi kebutuhan belajar anak.³²

Pembelajaran dengan metode halaqah dan mengundang anak ke rumah oleh Maiyatul J.A., ditampilkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1.

Pembelajaran dengan materi dasar dari pendidik (Sistem Halaqah dan diundang ke rumah) oleh Bu Maiyatul J.A. (Dokumentasi: Widia Munawarah, 22 Juli 2020)

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa pendidik tersebut memberikan penerangan kepada anak melalui media yang dipersiapkan. Selanjutnya, anak diminta untuk menyiapkan alat tulis seadanya sebagai bahan untuk belajar. Di samping itu, anak juga dibiarkan mengenakan pakaian biasa, agar anak tetap semangat belajar dalam situasi pandemi covid-19.

Dengan demikian, dipahami bahwa pembelajaran al-Qur'an era covid-19 dilakukan dengan metode halaqah dan mengundang anak ke rumah oleh Bu Maiyatul J.A. Pembelajaran dengan metode ini diterapkannya semasa covid-19 ini per April 2020 di Desa Darussalam Kutacane Aceh Tenggara.

²⁹ Achmad Muslimin, "Implementasi Metode Halaqah dan Resitasi dalam Tahfidz Al-Qur'an di SDIT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo" *Adabiyah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 2015. <https://doi.org/10.21070/ja.v1i1.164>.

³⁰ Sinta Hajrina Kuswandi, *et.al.*, "Bimbingan Akhlak pada Anak Melalui Sistem Halaqah Qur'an" *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam*, 8(2), 2020. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v8i2.112>.

³¹ Armansyah, "Penerapan Sistem Pembinaan Halaqah dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional" *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 4(1), 2020: 41-54. <http://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/325>.

³² Iip Masripah, "Motivasi Orangtua dalam Menyelenggarakan Sistem Pendidikan Sekolah Rumah Bagi Pendidikan Anak Usia Dini di Komunitas Belajar Home Schooling: Rumah Kerlip Bandung" *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(2), 2008. <https://doi.org/10.17509/jap.v8i2.6298>.

Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an di Era Covid-19

Pembelajaran al-Qur'an penting diberikan kepada anak dalam menumbuhkan akhlak terpuji.³³ Sebab, al-Qur'an merupakan kalamullah yang berisikan pedoman kehidupan. Untuk itu, tidak jarang orangtua Muslim mendidik anaknya sejak dini bahkan dalam kandungan dengan membacakan surah-surah dalam al-Qur'an.

Virus corona yang mewabah dunia saat ini, menyebabkan pembelajaran formal ditutup bagi anak sekolah dasar, meskipun beberapa sekolah menerapkan kebijakan pergantian hari belajar antarjenis kelamin dan mengundang anak belajar ke rumah guru. Akan tetapi, secara umum pembelajaran formal tidak berjalan seperti masa normal.

Permasalahan ini menyebabkan beberapa pendidik gelisah dan menerapkan pembelajaran di rumah. Seperti yang dilakukan Maiyatul J.A. di Desa Darussalam Kutacane Aceh Tenggara. Maiyatul memberikan materi ajar al-Qur'an dan pembelajaran lainnya di rumah kepada anak di sekitarnya. Hal ini dimaksudkan agar anak memperoleh pembelajaran di tengah covid-19 yang mewabah.

Lebih lanjut, ketika diwawancarai di rumahnya, Maiyatul mengemukakan sebagai berikut:

“masa covid-19 ini, kita prihatin melihat keadaan anak-anak. Mereka bermain, bermain dan terus bermain. Walaupun bermain adalah masa yang dijalannya sekarang, tapi belajar tetaplah kebutuhan mereka. Untuk itu, saya berinisiatif mengundang anak-anak belajar ke rumah dengan tujuan pembelajaran ini agar anak-anak cinta al-Qur'an sejak kecil dan menghidupkan al-Qur'an di era covid-19.”³⁴

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, dipahami bahwa ada 2 (dua) tujuan mendasar Bu Maiyatul mengajarkan al-Qur'an kepada anak di tengah masa covid-19, yakni (1) Menumbuhkan kecintaan anak terhadap al-Qur'an sejak kecil dan (2) menghidupkan al-Qur'an di era covid-19 pada anak.

Menumbuhkan kecintaan anak terhadap al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap orangtua.³⁵ Hal ini dimulai dengan membiasakan anak dekat dengan al-Qur'an.³⁶ Untuk itu, tidak hanya peran orangtua, guru juga memiliki andil yang sangat besar dalam mendidik karakter cinta Qur'an pada anak.³⁷

³³ Habib Fikri Bima Sakti, *et.al.*, “Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Guna Menumbuhkan Akhlak Terpuji pada Anak Usia Dini di Desa Bendunganjati Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNIM*, 1(2), 2020: 179-184. <http://snp2m.unim.ac.id/index.php/snp2m/article/view/431>.

³⁴ Wawancara dengan Maiyatul J.A., pada hari Senin, 20 Juli 2020, pukul 09.51 WIB, di rumah beliau.

³⁵ Rosada & Sasmanda, “Pembiasaan Cinta Al-Qur'an dan Hadist pada Anak Usia Dini untuk Membentuk Karakter Islami Siswa pada PAUD Nur Al-Banna Gerung” *Paedagogia: Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 6(1), 2015. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v6i1.144>.

³⁶ Asriani, “Peran Orangtua dalam Membina Perhatian Anak Terhadap Alquran di Desa Koto Boru Kecamatan Muara Sipongi Kabupaten Mandailing Natal” *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020). <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/2946/>.

³⁷ Eka Wahyu Hidayati, “Mencetak Generasi Anak Usia Dini yang Berjiwa Qur'ani dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam” *Journal of Childhood Education*, 3(2), 2019. <https://doi.org/10.30736/jce.v3i1.93>.

Berkaitan dengan peran guru dan orangtua, anak sejatinya bila diajarkan al-Qur'an dapat membentuk kepribadian yang Qur'ani pula dalam keseharian anak.³⁸ Senada dengan ini, Purba dan Maturidi menjelaskan bahwa mendidik anak untuk mencintai al-Qur'an dapat membentuk akhlak mulia pada diri anak, hal ini dimulai dengan mengenalkan anak terhadap al-Qur'an sejak dini hingga merekayasa suasana sosial anak yang cinta pada al-Qur'an.³⁹

Selanjutnya, pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan Bu Maiyatul J.A. ditujukan sebagai upaya *living Qur'an* di era covid-19. Hal ini ditandai dengan pengajaran dasar huruf hijaiyah dan materi Qur'an kepada anak. Mendukung hal ini, Assingily menjelaskan bahwa *Living Qur'an* bagi anak dapat diberikan dengan corak rutinitas, ritual ibadah dan pembinaan akhlak.⁴⁰

Aspek rutinitas menghidupkan al-Qur'an yang diterapkan oleh Bu Maiyatul J.A. terbilang tidaklah se-intens pembelajaran di sekolah atau madrasah. Sebab, rutinitas pembelajaran juga diselingi dengan kegiatan belajar dan materi ajar lainnya. Sedangkan dalam aspek ibadah, pembelajaran al-Qur'an sejatinya terhitung bernilai ibadah, dan ini juga merupakan upaya dari pembinaan akhlak anak sejak usia dasar.

Mendukung pemaparan di atas, Yusuf mengemukakan bahwa kepribadian dan karakter dapat dididik kepada anak dengan basis al-Qur'an dan kearifan lokal.⁴¹ Keduanya, dapat membentuk pribadi mulia pada anak. Sebab, dengan basis al-Qur'an anak menjadi pribadi yang Islami dan melalui kearifan lokal anak akan mencintai budaya, serta tumbuh sikap toleransi, dan menghargai sesama.

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa tujuan mendasar Bu Maiyatul J.A. memberikan pembelajaran al-Qur'an era covid-19 di Desa Darussalam Kutacane Aceh Tenggara kepada anak-anak yakni untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap al-Qur'an dan merupakan bagian upaya menghidupkan al-Qur'an di era covid-19.

Sasaran Pembelajaran Al-Qur'an di Era Covid-19

Pembelajaran al-Qur'an sejatinya tidak mengenal usia, dididikkan kepada anak sejak dini, bahkan juga kepada orang yang sudah lansia. Berkaitan dengan ini, Assingily menyebutkan bahwa anak usia dasar idealnya diberikan literasi al-Qur'an sejak dasar. Lebih lanjut, ia menyebutkan bahwa literasi al-Qur'an adalah literasi primer bagi anak.⁴²

³⁸ Heru Juabdin Sada, "Konsep Pembentukan Kepribadian Anak dalam Perspektif Al-Qur'an (Surat Luqman ayat 12-19)" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 2015. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1517>.

³⁹ Asnan Purba & Maturidi, "Mendidik Anak dalam Mencintai Al-Qur'an: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiah Bogor" *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 2019. <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v8i2.508>.

⁴⁰ Muhammad Shaleh Assingily, *et.al.*, "Living Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak)" *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 2020: 27-44. <http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1402>.

⁴¹ Muhammad Yusuf, "Pendidikan Karakter Berbasis Qurani dan Kearifan Lokal" *Karsa*, 22(1), 2014. <file:///C:/Windows/system32/config/systemprofile/Downloads/548-758-1-PB.pdf>.

⁴² Muhammad Shaleh Assingily, "Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 2019: 186-225. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/4157>.

Literasi al-Qur'an⁴³ merupakan materi primer yang dibutuhkan oleh anak. Majid menyebutkan bahwa merefleksikan ayat-ayat al-Qur'an kepada anak, akan mendukung pada perkembangan dan kemampuan literasi anak lainnya.⁴⁴ Mendukung hal ini, Nasucha menjelaskan bahwa budaya literasi akan berdampak pula pada kemampuan berbahasa anak.⁴⁵

Berkaitan dengan uraian di atas, pembelajaran al-Qur'an di era covid-19 idealnya diberikan prioritas kepada anak. Sebab, pemahaman anak terhadap al-Qur'an sejak dini, membekali anak di usia dewasa dengan literasi primer kehidupannya. Untuk itu, sasaran pembelajaran al-Qur'an di era covid-19 ditujukan pada anak usia dasar.

Senada dengan itu, Maiyatul J.A. ketika diwawancarai menuturkan bahwa:

“pembelajaran al-Qur'an kita yakini penting untuk semua orang, baik anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang yang sudah tua. Tapi, anak adalah usia prioritas. Karena, anak jika diajarkan al-Qur'an sejak kecil, akan dibawanya pula sebagai bekal keilmuan dan kehidupannya. Makanya, sasaran saya untuk mengajar al-Qur'an diutamakan anak-anak. Apalagi di masa covid-19 ini, kasihan kita bila anak-anak buta huruf hijaiyah dan tak pandai membaca al-Qur'an.”⁴⁶

Berdasarkan kutipan di atas, dipahami bahwa pembelajaran al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Bu Maiyatul J.A. diprioritaskan kepada anak usia dasar yang ada di desa Darussalam Kutacane Aceh Tenggara. Upaya ini mendapat respons positif dari orangtua, juga didukung dengan motivasi berupa kudapan (makanan ringan) yang diberikan Bu Maiyatul J.A. kepada setiap anak sepulang belajar (biaya pribadi Bu Maiyatul).

Dengan demikian, anak desa tersebut diupayakan tetap memperoleh literasi primer kehidupan (al-Qur'an) meskipun di tengah situasi covid-19 yang “membatasi” aktivitas dan sosial kehidupan masyarakat. Hal ini lebih lanjut merupakan upaya menyelamatkan generasi saat ini dari istilah *lost generation* dalam sejarah pendidikan dan kehidupan di masa mendatang.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) metode pembelajaran al-Qur'an dilakukan dengan sistem halaqah dan belajar ke rumah salah seorang guru; (2) tujuan pembelajaran ini agar anak-anak cinta al-Qur'an sejak kecil dan menghidupkan al-Qur'an di era covid-19; serta (3) sasaran pembelajaran diberikan kepada anak usia dasar yang berada di Desa Darussalam, Kutacane Aceh Tenggara.

⁴³ Mujiburrahman, “Urgensi Kebijakan Program Beut Al-Qur'an Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah di Aceh Besar” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 2017: 213-228. Lihat pula Agus Iswanto, *et.al.*, “Literasi Al-Qur'an Siswa SMP di Jawa Timur: Capaian serta Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat” *Suhuf*, 11(1), 2018. <https://doi.org/10.22548/shf.v11i1.306.1-28>.

⁴⁴ Zamakhsyari Abdul Majid, “Refleksi Al-Qur'an dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu'i dalam Kajian Literasi)” *Al Marhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 2019. <http://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/33>.

⁴⁵ Yakub Nasucha, “Budaya Literasi Terhadap Pemahaman Teks dalam Kegiatan Berbahasa” *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia 26-27 September 2018*. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/109>.

⁴⁶ Wawancara dengan Maiyatul J.A., pada hari Senin, 20 Juli 2020, pukul 09.51 WIB, di rumah beliau.

Daftar Rujukan

- Ahmad, Abdul Kadir. (1996). "Dimensi Pengenalan Siswa SLTP Terhadap Alquran" *Al-Qalam*, 8(2), 1996. <http://dx.doi.org/10.31969/alq.v8i2.619>
- Ainiyah, Luthfiatul. (2019). "Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan (Studi Living Qur'an Praktik Ruqyah oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Tulungagung" *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12742/>.
- Anjarsari, Ray, *et.al.* (2017). "Program Gerakan Cinta Alquran "Genta" dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi Deskriptif di SMP Unggulan Al-Amin Ngamprah)" *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6992>.
- Arif, Mahmud. (2019). "Al-Qur'an As an 'Open Book' in Educational Perspective: The Significant Meaning of Pedagogical Values and Productive Reading" *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 3(2): 1-16. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/SKIJIER/article/view/2811>.
- Armansyah. (2020). "Penerapan Sistem Pembinaan Halaqah dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional" *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 4(1): 41-54. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/325>.
- Asriani. (2020). "Peran Orangtua dalam Membina Perhatian Anak Terhadap Alquran di Desa Koto Boru Kecamatan Muara Sipongi Kabupaten Mandailing Natal" *Skripsi*. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/2946/>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2019). "Living Qur'an as A Modal of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0" *Al-Ibtida': Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(1): 19-36. <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3876>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2019). "Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1): 186-225. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/4157>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, *et.al.* (2020). "Living Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Rutinitas, Ritual Ibadah dan Pembinaan Akhlak)" *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1): 27-44. <http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1402>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Miswar. (2020). "Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid 19)" *Jurnal Bunayya*, 1(1): 53-68. <http://jurnal.stit-al-ittihadiahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/62>.
- Cahapay, Michael B. (2020). "How Filipino Parents Home Educate Their Children with Autism During Covid-19 Period" *International Journal of Developmental Disabilities*. <https://doi.org/10.1080/20473869.2020.1780554>.
- Cahyani, Adhetya, *et.al.* (2020). "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

- Faizin, Hamam. (2011). "Mencium dan Nyunggi Al-Qur'an, Upaya Pengembangan Kajian Al-Qur'an Melalui Living Qur'an" *Suhuf: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, 4(1). <https://doi.org/10.22548/shf.v4i1.63>.
- Fatoni, Ahmad. (2020). "Relevansi De-Sekolah-isasi di Tengah Covid-19" *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/API-BAA/article/view/3594>.
- Fauziah, Siti. (2014). "Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an)" *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 15(1). <https://doi.org/10.14421/gh.2014.1501-08>.
- Fawaz, Abu. (2019). "Living Qur'an di Instansi Kesehatan: Fenomena "Gerakan Membaca Al-Qur'an Sebelum Bekerja" di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang" *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 13(1): 117-130. <http://dx.doi.org/10.21043/hermeneutik.v13i1.5544>.
- Hakim, Rosniati. (2014). "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an" *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>.
- Hamdani, Ahmad Yusuf. (2019). "Manfaat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an: Studi Living Qur'an Terhadap Manfaat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an pada Anggota Unit Kegiatan Santri Ponpes Al-Ihsan" *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/27325/>.
- Hasan, Ririn Oktavia, *et.al.* (2018). "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang (Single Subject Research di SLB Karya Padang Kelas VI/C1)" *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/jupe85760.64>.
- Hidayati, Eka Wahyu. (2019). "Mencetak Generasi Anak Usia Dini yang Berjiwa Qur'ani dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam" *Journal of Childhood Education*, 3(2). <https://doi.org/10.30736/jce.v3i1.93>.
- Husein, Saddam. (2018). "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Nurul Ikhlash Kalapa Dua Seram Bagian Barat" *al-Itiqam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.33477/alt.v3i1.411>.
- Indriati, Anisah. (2017). "Ragam Tradisi Penjagaan Al-Qur'an di Pesantren (Studi Living Qur'an di Pesantren Al-Munawwir Krapyak, An Nur Ngrukem, dan Al-Asy'ariyyah Kalibeber)" *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 3(1). <https://jurnal.staialanwar.ac.id/index.php/itqon/article/view/31>.
- Iqromah, Fitri. (2018). "Identifikasi Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo" *Jurnal Student UNY, PGSD*, 7(1). <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/10372>.
- Iswanto, Agus, *et.al.* (2018). "Literasi Al-Qur'an Siswa SMP di Jawa Timur: Capaian serta Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat" *Suhuf*, 11(1). <https://doi.org/10.22548/shf.v11i1.306,1-28>.
- Kuswandi, Sinta Hajrina, *et.al.* (2020). "Bimbingan Akhlak pada Anak Melalui Sistem Halaqah Qur'an" *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.15575/irsyad.v8i2.112>.

- Maghfiroh, Elly. (2019). "Living Qur'an: Khataman sebagai Upaya Santri dalam Melestarikan Al-Qur'an" *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 11(1): 109-127. <http://dx.doi.org/10.21043/hermeneutik.v11i1.4503>.
- Majid, Zamakhsyari Abdul. (2019). "Refleksi Al-Qur'an dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu'i dalam Kajian Literasi)" *Al Marhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2). <http://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/33>.
- Masripah, Iip. (2008). "Motivasi Orangtua dalam Menyelenggarakan Sistem Pendidikan Sekolah Rumah Bagi Pendidikan Anak Usia Dini di Komunitas Belajar Home Schooling: Rumah Kerlip Bandung" *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v8i2.6298>.
- Mujiburrahman. (2017). "Urgensi Kebijakan Program Beut Al-Qur'an Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah di Aceh Besar" *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2): 213-228.
- Muslimin, Achmad. (2015). "Implementasi Metode Halaqah dan Resitasi dalam Tahfidz Al-Qur'an di SDIT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo" *Adabiyah: Journal of Islamic Education*, 1(1). <https://doi.org/10.21070/ja.v1i1.164>.
- Nasucha, Yakub. (2018). "Budaya Literasi Terhadap Pemahaman Teks dalam Kegiatan Berbahasa" *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia 26-27 September 2018*. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/109>.
- Nasution, Zulkipli. (2020). "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas I MIS Al-Afkari pada Masa Covid-19" *Jurnal Bunayya*, 1(2): 79-94. <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/75>.
- Nurhidayah, et.al. (2020). "Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle di Kelompok B TK Al-Khairaat Kabonena Kota Palu" *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1). <https://doi.org/10.24239/abulava.Vol1.Iss1.4>.
- Purba, Asnan & Maturidi. (2019). "Mendidik Anak dalam Mencintai Al-Qur'an: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor" *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2). <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v8i2.508>.
- Purnama, Muhammad Dony, et.al. (2019). "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor" *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v1i2B.478>.
- Putra, Aris Try Andreas, et.al. (2020). "Transformasi Nilai Pendidikan Islam Anak di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari pada Masa Pandemic Covid-19" *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1): 79-90. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.8>.
- Rodin, Rhoni. (2013). "Urgensi Keteladanan Bagi Seorang Guru Agama (Kajian Terhadap Metode Pendidikan Islam)" *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 11(1). <https://doi.org/10.21154/cendekia.v11i1.732>.
- Rosada & Sasmanda. (2015). "Pembiasaan Cinta Al-Qur'an dan Hadist pada Anak Usia Dini untuk Membentuk Karakter Islami Siswa pada PAUD Nur Al-Banna Gerung" *Paedagoria: Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v6i1.144>.

- Rosmanah, Manah. (2013). "Pendekatan Halaqah dalam Konseling Islam dengan Coping Stress Sebagai Ilustrasi" *Intizar*, 19(2): 301-322. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/415>.
- Sada, Heru Juabdin. (2015). "Konsep Pembentukan Kepribadian Anak dalam Perspektif Al-Qur'an (Surat Luqman ayat 12-19)" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1517>.
- Sakti, Habib Fikri Bima, *et.al.* (2020). "Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Guna Menumbuhkan Akhlak Terpuji pada Anak Usia Dini di Desa Bendunganjati Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto" *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNIM*, 1(2): 179-184. <http://snp2m.unim.ac.id/index.php/snp2m/article/view/431>.
- Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, *et.al.* (2019). "Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an" *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2): 44-54. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/7591>.
- Wasyik, Torikhul & Abdulloh Hamid. (2020). "Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran Alquran Era Covid-19 di Sanggar Tahfidz Enterpreneur Krian Sidoarjo" *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 4(1). <https://doi.org/10.30762/ed.v4i1.2194>.
- Yusuf, Muhammad. (2014). "Pendidikan Karakter Berbasis Qurani dan Kearifan Lokal" *Karsa*, 22(1). <file:///C:/Windows/system32/config/systemprofile/Downloads/548-758-1-PB.pdf>.